

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dan sistematis berupa pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan pembiasaan pada sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitaian. Pada prinsipnya, pendidikan akan berlangsung seumur hidup, karena setiap kali ada sesuatu yang baru maka kita akan mempelajarinya. Pendidikan merupakan hal mendasar dari kebiasaan sekelompok orang yang dapat berlangsung sepanjang hayat melalui pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan yang dapat diperoleh dari proses bimbingan, latihan, dan/atau pengajaran dalam kelangsungan hidup.

Pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap individu, baik anak-anak, dewasa maupun orang tua. Ada istilah mengatakan, "Tidak ada kata terlambat untuk belajar". Betapa penting dan perlunya pendidikan itu bagi anak-anak. Dan jelaslah pula mengapa anak-anak itu harus mendapat pendidikan. Bila berbicara tentang pendidikan berarti pula menjelaskan hubungan dan peran penting antar guru, murid, dan orangtua. Proses belajar di sekolah akan berjalan lancar seperti yang diharapkan jika terjalin relasi yang baik dan peran yang optimal di antara ketiganya. Di sinilah lingkungan keluarga sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari.

Bimbingan menjadi salah satu proses yang dapat dijadikan sebagai cara pencapaian suatu pendidikan. Bimbingan merupakan cara yang dilakukan untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan dalam mencapai kesejahteraan hidup. Salah satu contoh, bimbingan orang tua untuk anaknya. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar untuk pendidikan anak dalam proses belajar. Orang tua mempercayakan sekolah untuk mendidik anak mereka agar mendapatkan pendidikan yang baik. Orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaannya terkadang tidak memperhatikan kebutuhan anaknya, bahkan di rumah, anak tidak diajarkan pemahaman oleh orang tuanya sehingga anak malas belajar. Akibatnya dia tidak lulus sekolah, berbuat semaunya sendiri, yang menurutnya itu benar. Orang tua yang terlalu sibuk bekerja seharian menjadikan anak kurang perhatian dari orangtuanya, kurang tahu keinginan anaknya sehingga anak berperilaku semaunya sendiri tanpa ada arahan dari orang tua.

Anak sebenarnya mempunyai kemampuan dalam hal belajar, tetapi karena cara belajarnya yang salah, dan orangtuanya tidak memberikan pengarahan, akhirnya anak merasa sulit untuk belajar. Mereka mengalami ketinggalan dalam belajar. Hal ini dapat terjadi dalam keluarga yang orangtuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri. Bahkan orang tua tidak mau tahu atas prestasi belajar anak. Anak merasa gelisah apabila jarang diperhatikan oleh orang tuanya, dia akan merasa terasingkan dari keluarga. Jika orang tua sudah mengetahui permasalahan anak, sebaiknya orang tua langsung memberikan pengarahan yang benar serta memberikan jalan keluar atas permasalahan anak. Anak akan lebih senang diperhatikan oleh orang tua, daripada mereka diasingkan atau ditinggal sibuk dengan pekerjaan orang tuanya. Selain itu, perhatian dan kasih sayang orang tua bisa menjadikan penyemangat dalam belajar anak.

Perhatian orang tua adalah dorongan yang diberikan kepada anaknya dalam wujud bimbingan, tenaga, pikiran, dan perasaan yang dilakukan secara sadar. Perhatian yang diberikan orang tua akan mendorong agar lebih giat belajar. Agar perhatian yang diberikan dapat diterima secara optimal, diperlukan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Orang tua yang mempunyai komunikasi baik dengan anaknya akan lebih mudah dalam membina

perkembangan pendidikan anak. Penyediaan waktu untuk anak juga diperlukan dalam membina pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai waktu lebih lama untuk menemani anak dalam belajar, akan berdampak positif terhadap proses kegiatan belajar anak di rumah.

Namun sayangnya, kebanyakan para orang tua menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya pada sekolah. Padahal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang lebih sehingga dapat memunculkan motivasi belajar anak. Orang tua harus bekerja sama dengan sekolah bagaimana memahami kurikulum dan memberikan pengajaran saat mendampingi anak. Orang tua juga harus menemani atau mendampingi anak saat belajar. Saat mendampingi anaknya belajar, orang tua harus siap memberikan pertolongan dengan membantu kesulitan yang dihadapi anak, mengatasi masalah belajar, memberi dukungan kepada anak dan menjadi teladan bagi anak-anaknya.

Apalagi dengan keadaan yang terjadi saat ini. Dunia sedang dihebohkan dengan sebuah virus yang telah menjadi pandemi di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia, yaitu Covid-19. Hal ini sangat mengganggu semua ranah kehidupan. Dari perekonomian hingga pendidikan terdampak karenanya. Dengan demikian muncullah berbagai kebijakan dari pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Dalam bidang pendidikan sendiri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga telah mengeluarkan surat edaran terkait hal tersebut. Dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), salah satunya menyebutkan bahwa sekolah di seluruh Indonesia diliburkan dan mengganti kegiatan belajar di rumah saja untuk beberapa waktu sampai ada pemberitahuan selanjutnya dan pembelajaran menggunakan daring.

Dengan adanya surat edaran tersebut, peran orang tua menjadi sangat penting dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Guru akan melaksanakan pembelajaran dengan mode online daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E.

(2017:33). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013:16).

Penggunaan teknologi *mobile* mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011:51). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016:3). Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018:6).

Selebihnya peran orang tua yang akan mendampingi selama proses belajar anaknya di rumah selama menggunakan model daring online. Tentunya, dalam keadaan seperti sekarang ini, jam belajar anak akan lebih fleksibel, karena anak dan orang tua dapat mengatur jam belajar sesuai kebutuhan dan keadaan di rumah masing-masing. Keadaan ini sudah berjalan beberapa bulan. Namun hasil wawancara dari beberapa siswa di SDN Ngelowetan selama masa pandemi ini, ditemukan beberapa hal yang terjadi dalam proses belajar anak di rumah. Beberapa dari mereka mengaku lebih memilih menghabiskan waktu di rumah dengan bermain gadget atau sekedar nonton TV. Beberapa lainnya menyebutkan jika orang tuanya kurang memperhatikan belajar mereka. siswa dalam wawancara prapenelitian juga mengaku bahwa pembelajaran dirasa tidak maksimal karena pembelajaran dirumah kurang mendapat bimbingan orang tua sehingga lebih suka menonton youtube.

SD Negeri Ngelowetan merupakan sekolah memiliki kualitas yang cukup baik. Lokasi sekolah yang berada di dekat perumahan penduduk cukup membuat sekolah ini dikenal di lingkungan masyarakat sekitar. Kondisi objektif baik dan buruknya suatu mutu pendidikan di sekolah bisa secara langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar. Hal ini bisa tercermin dari perilaku anak yang bersekolah di

sekolah tersebut dan para guru yang mendidik. Selain itu, orang tua anak juga memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak.

Berdasarkan beberapa latar belakang tersebut, maka sangat tepat jika dilakukan penelitian dengan judul “Peranan Orang Tua pada Pendampingan Proses Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Siswa SDN Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak”.

## **1.2 Fokus dan Lokus Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini diperinci sebagai berikut:

- (1) Pola belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan masa pandemi Covid-19.
- (2) Peran orang tua siswa SDN Ngelowetan dalam pendampingan proses belajar anak di rumah selama masa pandemi Covid-19.
- (3) Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung orang tua siswa SDN Ngelowetan dalam pendampingan proses belajar anak di rumah selama masa pandemi Covid-19.
- (4) Persepsi orang tua siswa SDN Ngelowetan dalam pendampingan proses belajar anak di rumah selama masa pandemi Covid-19.

### **1.2.2 Lokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Subjek penelitian ini adalah orang tua dari siswa kelas I sampai dengan kelas V.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimanakah pola pembelajaran guru SDN Ngelowetan pada masa pandemi Covid-19?
- (2) Bagaimana pola belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19?
- (3) Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19?

- (4) Faktor-faktor apakah yang mengambat dan mendukung orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19?
- (5) Bagaimana persepsi orang tua terhadap pendampingan proses belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- (1) Mendeskripsikan pola pembelajaran guru SDN Ngelowetan pada masa pandemi Covid-19?
- (2) Mendeskripsikan pola belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19.
- (3) Mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19.
- (4) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mengambat dan mendukung orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19.
- (5) Mendeskripsikan persepsi orang tua terhadap pendampingan proses belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara umum ada manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain:

##### (1) Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peranan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah

##### (2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi tentang pentingnya peranan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah.

- 2) Melalui rapat komite sekolah, guru dapat memberikan pengertian pada orang tua agar orang tua memberikan berbagai fasilitas sederhana yang menunjang proses belajar di rumah.
- b. Bagi Peserta Didik
- 1) Meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa melalui fasilitas belajar yang memadai di rumah.
  - 2) Membantu siswa dalam memahami materi melalui berbagai macam fasilitas yang dapat menunjang dalam pembelajarannya.
- c. Bagi Orang tua
- 1) Diharapkan orang tua memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar setiap siswa di rumah.
  - 2) Membantu siswa dalam belajar di rumah.

#### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah tentang peran orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19. Adapun indikator-indikator dari peran orang tua yang dimaksud antara lain dibatasi pada beberapa hal berikut antara lain: pola belajar di rumah siswa SDN Ngelowetan selama masa pandemi Covid-19, faktor-faktor yang mengambat dan mendukung orang tua dari siswa SDN Ngelowetan dalam pendampingan proses belajar anak di rumah selama masa pandemi Covid-19, serta persepsi orang tua siswa SDN Ngelowetan dalam pendampingan proses belajar anak di rumah selama masa pandemi Covid-19.